



## **MODEL-MODEL INOVASI EVALUASI PENILAIAN PEMBELAJARAN PAI BERBASIS IT**

**Nia Aprilia<sup>1</sup>, Elva Oktavia<sup>2</sup>, Tia Munika<sup>3</sup>, Abdul Azis<sup>4</sup>**

Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, Program Studi Pendidikan Agama Islam,  
Universitas Islam Negeri Palangka Raya<sup>1,2,3,4</sup>

e-mail: [nia726330@gmail.com](mailto:nia726330@gmail.com)<sup>1</sup>, [elvaelva736@gmail.com](mailto:elvaelva736@gmail.com)<sup>2</sup>, [tiamonika635@gmail.com](mailto:tiamonika635@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[abdul.azis@uin-palangkaraya.ac.id](mailto:abdul.azis@uin-palangkaraya.ac.id)<sup>4</sup>

Diterima: 10/06/2026; Direvisi: 24/06/2026; Diterbitkan: 30/06/2026

### **ABSTRAK**

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah memberikan dampak signifikan terhadap dunia pendidikan, termasuk dalam evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan model-model inovasi evaluasi pembelajaran PAI berbasis teknologi informasi, implementasi dalam proses pembelajaran, serta kelebihan dan kekurangannya. Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Data diperoleh dari berbagai literatur seperti jurnal ilmiah, buku, dan hasil penelitian terkait evaluasi pembelajaran berbasis teknologi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa evaluasi pembelajaran PAI berbasis teknologi dapat dilakukan melalui berbagai model, seperti ujian dan kuis online, penugasan digital, forum diskusi daring, serta pemanfaatan aplikasi pembelajaran interaktif. Penerapan teknologi dalam evaluasi pembelajaran memberikan berbagai manfaat, di antaranya meningkatkan efektivitas dan efisiensi penilaian, mempermudah pengolahan hasil evaluasi, meningkatkan objektivitas, serta memberikan fleksibilitas bagi guru dan peserta didik. Selain itu, evaluasi berbasis teknologi juga mampu meningkatkan motivasi, partisipasi, dan keterlibatan peserta didik karena proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif. Namun demikian, implementasinya masih menghadapi beberapa kendala, seperti keterbatasan infrastruktur dan akses internet, kurangnya kompetensi guru dalam penggunaan teknologi, berkurangnya interaksi langsung, serta potensi penyalahgunaan teknologi oleh peserta didik. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan kompetensi guru, dukungan sarana prasarana, serta pengawasan yang tepat agar evaluasi pembelajaran PAI berbasis teknologi dapat berjalan optimal dan mendukung pencapaian tujuan pembelajaran secara menyeluruh.

**Kata kunci:** *Evaluasi Pembelajaran, Pendidikan Agama Islam, Teknologi Informasi, Inovasi Pembelajaran.*

### **ABSTRACT**

The development of information and communication technology has had a significant impact on the education sector, including the assessment of Islamic Religious Education (PAI) learning. This study aims to describe innovation models of IT-based PAI learning assessment, their implementation in the learning process, as well as their strengths and weaknesses. This research employs a literature review method with a qualitative descriptive approach. Data were collected from various sources, including academic journals, books, and relevant research on technology-based learning assessment. The findings show that IT-based PAI learning assessment can be implemented through various models, such as online exams and quizzes, digital assignments, online discussion forums, and the use of interactive learning applications. The application of technology in assessment provides several benefits, including improving the



effectiveness and efficiency of evaluation, simplifying data processing, enhancing objectivity, and offering flexibility for teachers and students. In addition, technology-based assessment can increase students' motivation, participation, and engagement as learning becomes more interactive and engaging. However, its implementation still faces several challenges, such as limited infrastructure and internet access, lack of teacher competence in using technology, reduced face-to-face interaction, and the potential misuse of technology by students. Therefore, it is necessary to improve teacher competence, provide adequate facilities, and ensure proper supervision so that IT-based PAI learning assessment can be implemented optimally and support the achievement of overall learning objectives.

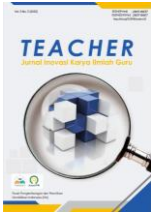
**Keywords:** *Learning Assessment, Islamic Religious Education, Information Technology, Learning Innovation.*

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi pada era digital telah membawa perubahan signifikan dalam dunia pendidikan, termasuk dalam proses evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Transformasi ini mendorong terjadinya pergeseran dari evaluasi konvensional menuju evaluasi berbasis teknologi yang lebih efektif, efisien, dan adaptif terhadap kebutuhan pembelajaran abad ke-21 (Soraya & Marzuki, 2024; Nursyamsiyah, 2023). Perkembangan tersebut juga didorong oleh semakin luasnya pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran PAI yang menempatkan teknologi sebagai bagian integral dari proses pendidikan, mulai dari penyampaian materi hingga pelaksanaan evaluasi pembelajaran (Santoso & Husniyah, 2021). Selain itu, implementasi Kurikulum Merdeka menuntut guru untuk mampu mengembangkan pembelajaran dan evaluasi yang kreatif, inovatif, serta memanfaatkan teknologi digital sesuai dengan karakteristik peserta didik (Kurniawan et al., 2023). Teknologi tidak hanya menjadi alat bantu pembelajaran, tetapi juga menjadi bagian penting dalam sistem penilaian hasil belajar. Oleh karena itu, integrasi teknologi dalam evaluasi pembelajaran menjadi suatu keniscayaan dalam pendidikan modern.

Secara ideal, evaluasi pembelajaran PAI tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga mencakup aspek afektif dan psikomotorik secara menyeluruh. Evaluasi juga diharapkan mampu dilakukan secara objektif, transparan, dan berkelanjutan untuk mengetahui tingkat ketercapaian tujuan pembelajaran (Ramli et al., 2025). Pemanfaatan *e-assessment*, analisis data pembelajaran, serta teknologi digital dalam evaluasi pendidikan Islam menunjukkan bahwa sistem evaluasi modern mampu menghasilkan informasi yang lebih komprehensif sebagai dasar pengambilan keputusan pembelajaran (Syarif et al., 2024). Namun demikian, dalam praktiknya masih banyak evaluasi PAI yang bersifat konvensional dan belum memanfaatkan teknologi secara optimal. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara tuntutan ideal pembelajaran berbasis digital dengan realitas di lapangan.

Penelitian-penelitian mutakhir menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi dalam evaluasi pembelajaran memberikan dampak positif terhadap kualitas pembelajaran. Penggunaan *Learning Management System* (LMS), *e-assessment*, *e-portofolio*, dan aplikasi kuis digital seperti Quizizz mampu meningkatkan efektivitas penilaian serta keterlibatan peserta didik (Fitria et al., 2025; Magfirah et al., 2025). Selain itu, evaluasi berbasis teknologi juga membantu guru dalam mengolah data hasil belajar secara lebih cepat dan akurat (Rohmah et al., 2026). Perkembangan metode asesmen inovatif pada era Society 5.0 semakin memperkuat pentingnya penggunaan evaluasi digital yang fleksibel, autentik, dan berorientasi pada pengembangan kompetensi peserta didik (Utami et al., 2024). Di sisi lain, perkembangan



kecerdasan buatan juga mulai memengaruhi paradigma evaluasi pendidikan melalui hadirnya kerangka asesmen berbasis AI yang menekankan transparansi dan integritas akademik dalam proses penilaian (Perkins et al., 2024). Hal ini menunjukkan bahwa teknologi memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas evaluasi pembelajaran PAI.

Selain memberikan manfaat, implementasi evaluasi berbasis teknologi juga memiliki tantangan tersendiri. Beberapa penelitian menunjukkan adanya hambatan berupa keterbatasan infrastruktur, rendahnya literasi digital guru, serta belum optimalnya pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran (Susanti, 2025; Radita et al., 2025). Kesiapan pendidik dalam mengimplementasikan pembelajaran berbasis Kurikulum Merdeka juga menjadi faktor penting yang menentukan keberhasilan penerapan evaluasi berbasis teknologi di sekolah (Zafira, 2025). Di samping itu, terdapat juga tantangan berupa kurangnya interaksi langsung antara guru dan peserta didik dalam proses evaluasi digital. Kondisi ini menunjukkan bahwa transformasi evaluasi digital belum sepenuhnya berjalan optimal di satuan pendidikan.

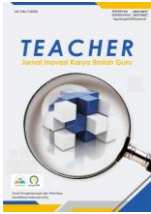
Dari sisi teori, evaluasi pembelajaran menurut Tyler merupakan proses untuk menentukan sejauh mana tujuan pendidikan telah tercapai. Sementara itu, Purwanto menegaskan bahwa evaluasi mencakup kegiatan pengukuran dan penilaian yang dilakukan secara sistematis terhadap hasil belajar peserta didik. Dalam konteks pendidikan modern, pendekatan TPACK menekankan pentingnya integrasi antara teknologi, pedagogi, dan konten dalam proses pembelajaran dan evaluasi (Haqiah & Munip, 2026). Selain itu, efektivitas sistem pembelajaran berbasis perangkat bergerak (*mobile learning*) menunjukkan bahwa kualitas infrastruktur teknologi dan penerimaan pengguna menjadi komponen penting dalam keberhasilan implementasi evaluasi digital di lingkungan pendidikan (Subiyakto et al., 2021). Dengan demikian, evaluasi berbasis teknologi menjadi bagian penting dalam mendukung pembelajaran yang lebih inovatif dan bermakna.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan kajian yang lebih komprehensif mengenai model-model inovasi evaluasi pembelajaran PAI berbasis teknologi informasi. Penelitian ini tidak hanya mengkaji bentuk implementasi evaluasi digital, tetapi juga menganalisis kelebihan, kekurangan, serta relevansinya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI. Kajian mengenai reorientasi pembelajaran PAI di era digital juga menegaskan bahwa transformasi pendidikan Islam memerlukan inovasi evaluasi yang mampu mengintegrasikan perkembangan teknologi dengan nilai-nilai pendidikan Islam agar tetap relevan terhadap perubahan zaman (Ardy Putri et al., 2026). Kebaruan penelitian ini terletak pada pemetaan model-model evaluasi berbasis teknologi seperti *e-assessment*, e-portofolio, LMS, dan gamifikasi dalam satu kajian yang terintegrasi. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dan praktis dalam pengembangan evaluasi pembelajaran PAI di era digital dan Society 5.0.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka (*library research*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode ini digunakan untuk mengkaji berbagai model inovasi evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) berbasis teknologi informasi secara sistematis. Fokus penelitian diarahkan pada pengumpulan dan analisis berbagai literatur ilmiah yang relevan dengan topik penelitian. Pendekatan ini dipilih karena mampu menggambarkan fenomena secara mendalam berdasarkan sumber-sumber tertulis yang valid dan terpercaya.

Sumber data dalam penelitian ini berasal dari berbagai literatur ilmiah seperti jurnal, buku, artikel ilmiah, dan hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan topik kajian. Literatur



yang digunakan difokuskan pada publikasi lima tahun terakhir agar sesuai dengan perkembangan terbaru dalam bidang evaluasi pembelajaran berbasis teknologi informasi. Jumlah literatur yang dianalisis dalam penelitian ini adalah sebanyak 30 sumber yang telah dipilih berdasarkan tingkat relevansi dan kualitas ilmiahnya. Seluruh literatur tersebut dijadikan dasar dalam mengidentifikasi berbagai model inovasi evaluasi pembelajaran PAI berbasis teknologi.

Pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran pada beberapa database ilmiah, yaitu Google Scholar, Scopus, SINTA, dan ResearchGate. Kata kunci yang digunakan dalam pencarian literatur meliputi “PAI assessment berbasis IT”, “e-assessment Islamic education”, “digital learning evaluation”, “LMS evaluation PAI”, dan “innovation assessment education”. Proses pencarian dilakukan secara sistematis dan terarah untuk memperoleh literatur yang sesuai dengan fokus penelitian. Setelah itu, literatur diseleksi berdasarkan relevansi, kebaruan, dan kontribusinya terhadap pengembangan kajian evaluasi pembelajaran PAI berbasis teknologi.

Analisis data dilakukan menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*). Tahapan analisis meliputi proses membaca, mengidentifikasi, mengelompokkan, dan merangkum informasi dari seluruh literatur yang telah dikumpulkan. Data kemudian dianalisis secara deskriptif untuk menemukan pola, kecenderungan, serta model-model inovasi evaluasi pembelajaran PAI berbasis teknologi informasi. Hasil analisis disusun secara sistematis untuk menjawab tujuan penelitian dan menghasilkan kesimpulan yang komprehensif dan dapat dipertanggungjawabkan.

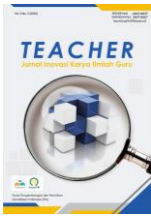
## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Berdasarkan hasil kajian terhadap berbagai literatur yang relevan, ditemukan bahwa evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) berbasis teknologi informasi memiliki berbagai dimensi penting yang mencakup efektivitas, bentuk implementasi, dampak terhadap peserta didik, manfaat bagi guru, serta tantangan dalam penerapannya. Berbagai penelitian dalam lima tahun terakhir menunjukkan bahwa integrasi teknologi dalam evaluasi pembelajaran tidak hanya meningkatkan kualitas penilaian, tetapi juga mengubah pola interaksi antara guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran (Susanti, 2025; Ramli et al., 2025). Oleh karena itu, hasil temuan literatur tersebut dirangkum dalam tabel berikut agar memberikan gambaran yang lebih sistematis mengenai aspek-aspek utama evaluasi pembelajaran PAI berbasis IT. Berdasarkan analisis terhadap 30 literatur yang dikaji, diperoleh rangkuman hasil sebagai berikut:

**Tabel 1. Hasil Kajian Literatur Evaluasi Pembelajaran PAI Berbasis IT**

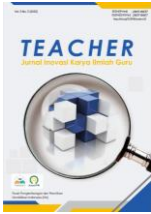
No	Aspek Kajian	Hasil Temuan
1.	Efektivitas evaluasi berbasis IT	Meningkatkan efisiensi, kecepatan, dan objektivitas penilaian (Susanti, 2025; Ramli et al., 2025).
2.	Bentuk evaluasi digital	Ujian online, <i>Learning Management System</i> (LMS), <i>e-learning</i> , <i>Quizizz</i> , dan e-portofolio sebagai media evaluasi yang paling banyak digunakan (Rohmah et al., 2026; Magfirah et al., 2025).



No	Aspek Kajian	Hasil Temuan
3.	Dampak terhadap peserta didik	Meningkatkan motivasi, partisipasi, keterlibatan belajar, serta menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif (Komara et al., 2025; Rahmasari, 2025).
4.	Manfaat bagi guru	Mempermudah analisis hasil belajar, dokumentasi digital, serta pengelolaan penilaian secara lebih sistematis dan efisien (Susanti, 2025; Mazrur, 2023).
5.	Tantangan implementasi	Keterbatasan infrastruktur, rendahnya literasi digital guru, serta risiko kecurangan dalam evaluasi daring (Radita et al., 2025; Nurohmah & Ma'rifah, 2025; Susanto & Kartika, 2023).
6.	Peran evaluasi dalam pembelajaran	Evaluasi tidak hanya mengukur hasil belajar, tetapi juga menjadi bagian dari proses pembelajaran yang interaktif dan berkelanjutan (Soraya & Marzuki, 2024; Ramli et al., 2025).
7.	Dimensi pedagogis evaluasi digital	Integrasi teknologi mendukung penerapan pendekatan TPACK melalui perpaduan aspek teknologi, pedagogik, dan konten pembelajaran (Haqiah & Munip, 2026).
8.	Perubahan peran guru	Guru bertransformasi dari pemberi nilai menjadi fasilitator yang mengelola sistem evaluasi digital dan memanfaatkan data hasil belajar untuk pengambilan keputusan pembelajaran (Mazrur, 2023; Susanti, 2025).
9.	Kualitas pengalaman belajar	Penggunaan media digital dan gamifikasi membuat proses evaluasi lebih menarik, fleksibel, adaptif, dan tidak membosankan bagi peserta didik (Magfirah et al., 2025; Rahmasari, 2025).
10.	Implikasi terhadap pengembangan pendidikan	Evaluasi berbasis teknologi menjadi strategi penting dalam mendukung transformasi pendidikan Islam serta pengembangan pembelajaran pada era Society 5.0 (Nursyamsiyah, 2023).

Berdasarkan hasil yang disajikan dalam tabel tersebut, dapat dipahami bahwa evaluasi pembelajaran PAI berbasis teknologi informasi memberikan dampak yang signifikan terhadap berbagai aspek pembelajaran. Dari sisi efektivitas, evaluasi berbasis IT terbukti mampu meningkatkan efisiensi, kecepatan, dan objektivitas penilaian, sebagaimana didukung oleh penelitian Susanti (2025) dan Ramli et al. (2025). Selanjutnya, bentuk evaluasi digital yang beragam seperti ujian online, LMS, Quizizz, dan e-portofolio menunjukkan bahwa transformasi evaluasi telah bergerak ke arah yang lebih modern dan adaptif (Rohmah et al., 2026; Magfirah et al., 2025).

Selain itu, dampak terhadap peserta didik juga terlihat positif, terutama dalam peningkatan motivasi, partisipasi, dan keterlibatan belajar (Komara et al., 2025). Dari perspektif guru, evaluasi berbasis teknologi memberikan kemudahan dalam menganalisis hasil belajar serta mendokumentasikan perkembangan peserta didik secara sistematis (Susanti, 2025). Namun demikian, berbagai tantangan masih ditemukan dalam implementasinya, seperti



keterbatasan infrastruktur, rendahnya literasi digital guru, serta potensi kecurangan dalam evaluasi berbasis online (Radita et al., 2025; Nurohmah & Ma'rifah, 2025). Dengan demikian, hasil kajian ini menunjukkan bahwa meskipun evaluasi berbasis IT memiliki banyak keunggulan, keberhasilannya sangat bergantung pada kesiapan teknologi dan sumber daya manusia.

Selain aspek efektivitas dan implementasi, kajian literatur juga menunjukkan bahwa evaluasi pembelajaran PAI berbasis teknologi memiliki dimensi pedagogis yang lebih luas. Evaluasi digital tidak lagi dipandang hanya sebagai alat untuk mengukur capaian belajar, tetapi juga menjadi bagian dari proses pembelajaran yang mendorong interaksi, refleksi, dan keterlibatan peserta didik (Soraya & Marzuki, 2024). Integrasi teknologi melalui pendekatan TPACK memperkuat kemampuan guru dalam mengelola evaluasi secara lebih sistematis, sekaligus mengubah peran guru menjadi fasilitator pembelajaran yang memanfaatkan data hasil evaluasi sebagai dasar perbaikan proses pembelajaran (Haqiah & Munip, 2026; Mazrur, 2023). Di sisi lain, penggunaan media digital interaktif dan gamifikasi mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan adaptif, sehingga evaluasi berbasis teknologi dipandang sebagai salah satu strategi penting dalam mendukung transformasi pendidikan Islam pada era Society 5.0 (Nursyamsiyah, 2023).

## **Pembahasan**

Transformasi evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) menunjukkan pergeseran signifikan dari sistem konvensional menuju evaluasi berbasis teknologi informasi. Perubahan ini sejalan dengan tuntutan pendidikan abad ke-21 yang menekankan efektivitas, transparansi, dan integrasi teknologi dalam proses pembelajaran (Soraya & Marzuki, 2024). Dalam perspektif teori evaluasi Tyler, evaluasi berfungsi untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran secara sistematis. Namun dalam konteks digital, evaluasi tidak hanya menjadi alat ukur, tetapi juga bagian dari proses pembelajaran yang lebih interaktif dan bermakna. Temuan ini sejalan dengan Ghazali et al. (2025) yang menjelaskan bahwa model evaluasi PAI pada era digital harus mampu menyesuaikan perubahan kurikulum sekaligus menjawab kebutuhan belajar peserta didik melalui pemanfaatan teknologi informasi secara optimal.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa evaluasi berbasis digital mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran. Ramli et al. (2025) menyatakan bahwa penggunaan evaluasi digital dapat meningkatkan partisipasi dan motivasi belajar siswa secara signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa transformasi evaluasi tidak hanya berdampak pada aspek teknis, tetapi juga pada aspek psikologis peserta didik. Suparjo (2023) turut menegaskan bahwa kesiapan guru dalam menerapkan pembelajaran ilmiah dan asesmen autentik menjadi faktor penting dalam meningkatkan kualitas evaluasi pembelajaran berbasis teknologi. Dengan demikian, evaluasi berbasis IT menjadi bagian penting dalam menciptakan pembelajaran yang lebih aktif dan partisipatif.

Model evaluasi pembelajaran PAI berbasis IT sangat beragam, mulai dari ujian online, *Learning Management System* (LMS), *e-learning*, e-portofolio, hingga aplikasi kuis interaktif seperti Quizizz. Temuan ini didukung oleh Fitria et al. (2025) dan Magfirah et al. (2025) yang menyatakan bahwa evaluasi digital mampu menciptakan pembelajaran yang lebih adaptif, fleksibel, dan menarik. Dalam perspektif TPACK, integrasi teknologi dalam evaluasi memungkinkan guru menggabungkan aspek pedagogik, konten, dan teknologi secara seimbang (Haqiah & Munip, 2026). Pengembangan instrumen evaluasi berbasis Quizizz juga menunjukkan bahwa media evaluasi digital mampu meningkatkan efektivitas proses penilaian



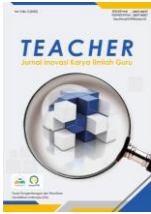
sekaligus memberikan umpan balik secara cepat kepada peserta didik (Sutarto & Kartika, 2023). Selain itu, Rochim (2023) menjelaskan bahwa penggunaan media digital dalam evaluasi PAI mendukung pelaksanaan penilaian yang lebih sistematis, efisien, dan sesuai dengan karakteristik pembelajaran abad ke-21. Oleh karena itu, model evaluasi berbasis IT tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga memiliki dimensi pedagogis yang kuat.

Selain itu, evaluasi berbasis teknologi memiliki makna yang lebih luas dalam proses pembelajaran. Evaluasi tidak hanya berfungsi sebagai alat pengukuran hasil belajar, tetapi juga sebagai sarana untuk meningkatkan motivasi dan keterlibatan peserta didik. Komara et al. (2025) menemukan bahwa penggunaan media digital interaktif dapat meningkatkan motivasi belajar siswa secara signifikan. Rahmasari (2025) menegaskan bahwa penerapan gamifikasi dalam evaluasi menjadikan proses pembelajaran lebih menyenangkan melalui pendekatan *joyful learning*, sehingga mampu meningkatkan motivasi dan keterlibatan peserta didik. Amalia et al. (2024) juga menunjukkan bahwa pengelolaan kelas yang baik dengan dukungan strategi pembelajaran yang tepat berkontribusi terhadap keberhasilan belajar siswa, sehingga penerapan evaluasi digital perlu diimbangi dengan manajemen pembelajaran yang efektif. Dengan demikian, evaluasi digital memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna bagi peserta didik.

Dalam implementasinya, evaluasi berbasis IT menuntut perubahan peran guru dalam proses pembelajaran. Guru tidak lagi hanya berperan sebagai pemberi nilai, tetapi juga sebagai fasilitator yang mengelola sistem evaluasi berbasis digital. Mazrur (2023) menjelaskan bahwa pemanfaatan teknologi memungkinkan guru mengelola penilaian secara lebih sistematis dan efisien. Selain itu, data hasil evaluasi yang tersimpan secara otomatis membantu guru dalam menganalisis perkembangan belajar peserta didik secara lebih cepat dan akurat. Hal ini diperkuat oleh Susanti (2025) yang menyatakan bahwa digitalisasi evaluasi meningkatkan efektivitas kerja guru dalam proses penilaian. Harahap (2025) menambahkan bahwa penguasaan strategi pembelajaran berbasis teknologi merupakan kompetensi yang harus dimiliki guru PAI agar proses evaluasi digital dapat dilaksanakan secara optimal dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran di era digital.

Meskipun memiliki banyak keunggulan, evaluasi pembelajaran PAI berbasis IT masih menghadapi berbagai tantangan. Radita et al. (2025) serta Nurohmah dan Ma'rifah (2025) menyebutkan bahwa keterbatasan infrastruktur dan rendahnya literasi digital menjadi hambatan utama dalam implementasi evaluasi digital. Selain itu, Susanto dan Kartika (2023) menambahkan bahwa risiko kecurangan dalam ujian online juga menjadi permasalahan yang perlu diperhatikan. Perkembangan teknologi berbasis kecerdasan buatan juga menghadirkan tantangan baru terkait integritas akademik, sehingga diperlukan kerangka evaluasi yang mampu mengatur pemanfaatan AI secara etis dalam proses asesmen (Perkins et al., 2024). Kondisi ini menunjukkan bahwa keberhasilan evaluasi berbasis IT sangat bergantung pada kesiapan teknologi dan sumber daya manusia.

Secara teoretis, hasil kajian ini memperkuat konsep evaluasi modern yang menekankan integrasi teknologi dalam pembelajaran. Secara praktis, evaluasi berbasis IT memberikan kemudahan bagi guru dalam mengelola penilaian serta meningkatkan kualitas pembelajaran PAI. Nursyamsiyah (2023) menegaskan bahwa transformasi digital dalam evaluasi merupakan bagian dari kebutuhan pendidikan di era Society 5.0. Temuan Farhan et al. (2026) juga menunjukkan bahwa pemanfaatan sistem pembinaan dan monitoring berbasis teknologi dapat mendukung peningkatan kualitas pembelajaran pada pendidikan Islam, sehingga penggunaan teknologi dalam evaluasi menjadi bagian penting dalam upaya peningkatan mutu pendidikan



secara berkelanjutan. Oleh karena itu, pengembangan evaluasi berbasis teknologi perlu terus dilakukan secara berkelanjutan agar sesuai dengan perkembangan zaman.

Secara keseluruhan, hasil kajian literatur menunjukkan bahwa evaluasi pembelajaran PAI berbasis IT memberikan dampak positif terhadap efektivitas, efisiensi, dan kualitas pembelajaran. Integrasi teknologi dalam evaluasi tidak hanya meningkatkan kinerja guru, tetapi juga memperkaya pengalaman belajar peserta didik. Meskipun masih terdapat berbagai tantangan dalam implementasinya, evaluasi berbasis IT tetap menjadi inovasi penting dalam pengembangan pendidikan Islam modern. Dengan demikian, penerapan evaluasi digital merupakan langkah strategis dalam meningkatkan mutu pendidikan PAI di era digital.

## **KESIMPULAN**

Hasil kajian ini menunjukkan bahwa inovasi evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) berbasis teknologi informasi merupakan bagian penting dari transformasi pendidikan di era digital. Temuan ini menegaskan bahwa evaluasi tidak lagi hanya berfungsi sebagai alat pengukuran hasil belajar, tetapi juga sebagai bagian dari proses pembelajaran yang lebih interaktif, adaptif, dan berorientasi pada penguatan pengalaman belajar peserta didik. Dengan demikian, tujuan penelitian untuk mendeskripsikan model-model inovasi evaluasi PAI berbasis teknologi informasi telah tercapai melalui identifikasi berbagai bentuk implementasi seperti LMS, ujian online, tugas digital, forum diskusi daring, dan aplikasi evaluasi interaktif.

Secara substantif, hasil penelitian ini memaknai bahwa terjadi pergeseran paradigma evaluasi PAI dari pendekatan konvensional menuju evaluasi digital yang lebih integratif dan berkelanjutan. Evaluasi berbasis teknologi tidak hanya berfokus pada hasil akhir pembelajaran, tetapi juga memungkinkan pemantauan proses belajar secara lebih dinamis, termasuk aspek partisipasi dan keterlibatan peserta didik. Namun demikian, transformasi ini tidak terlepas dari tantangan seperti keterbatasan infrastruktur, kesenjangan literasi digital guru, serta potensi penyalahgunaan teknologi yang dapat memengaruhi integritas evaluasi.

Dari sisi implikasi, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi evaluasi berbasis IT dalam pembelajaran PAI sangat bergantung pada keseimbangan antara pemanfaatan teknologi dan penguatan nilai-nilai pendidikan Islam itu sendiri. Teknologi harus diposisikan sebagai alat bantu yang mendukung penguatan karakter, akhlak, dan nilai spiritual peserta didik, bukan menggantikan esensi pendidikan itu sendiri. Oleh karena itu, pengembangan evaluasi berbasis digital harus tetap menjaga orientasi pendidikan yang holistik dan humanis.

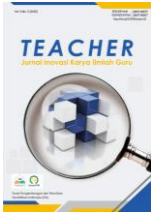
Ke depan, hasil penelitian ini membuka peluang pengembangan lebih lanjut dalam dua arah utama, yaitu penguatan kompetensi digital guru PAI melalui pelatihan berkelanjutan serta peningkatan kualitas infrastruktur pendidikan berbasis teknologi. Selain itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan instrumen evaluasi berbasis IT yang mampu mengukur aspek afektif dan psikomotorik secara lebih valid, reliabel, dan kontekstual dalam pendidikan Islam. Kajian mengenai kebijakan etika penggunaan teknologi dalam evaluasi juga menjadi penting untuk menjaga integritas akademik di era digital. Dengan demikian, inovasi evaluasi PAI berbasis teknologi dapat berkembang secara optimal, berkelanjutan, dan tetap berlandaskan nilai-nilai pendidikan Islam

## **DAFTAR PUSTAKA**

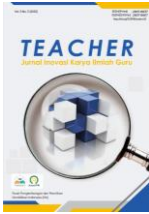
Amalia, T., Na'imah, N. I., Azizah, Y. L., Hidayatussa'adah, H. A., & Sadad, R. (2024). *Analysing Classroom Management Strategies As the Main Pillar of Successful Student*



- Learning Achievement: Menganalisis Strategi Pengelolaan Kelas Sebagai Pilar Utama Keberhasilan Prestasi Belajar Siswa. *Thawalib: Jurnal Kependidikan Islam*, 5(2), 525-538. <https://doi.org/10.54150/thawalib.v5i2.495>
- Ardya Putri, A., Wahyudiati, D., Lailatul Khusniah, N., & Sulhan, A. (2026). Reorientasi Pembelajaran Pai Di Era Digital Dalam Perspektif Pendidikan Islam. *ACADEMIA: Jurnal Inovasi Riset Akademik*, 6(2), 291–299. <https://doi.org/10.51878/academia.v6i2.10841>
- Farhan, M. F., Mutmainnah, B., Al-Rasyid, H. H., & Santalia, I. (2026). The Role of Tahfiz Supervisors in Improving the Quality of Students' Memorization at Sirajul Mu'minin Bulupabbulu Islamic Boarding School: Peran Pembina Tahfiz dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Santri Sirajul Mu'minin Bulupabbulu. *ASCIDIA: As' adiyah Multidisciplinary Proceedings*, 1(1), 347-370. <https://journal.unisad.ac.id/index.php/ascidia/article/view/450>
- Fitria, E. M., Nurhayati, A., Luthfiyah, L., Ilham, I., & Syarifuddin, S. (2025). Asesmen Berbasis Teknologi Dalam Pembelajaran PAI. *MUDABBIR Journal Research and Education Studies*, 5(2), 4302-4309. <https://doi.org/10.56832/mudabbir.v5i2.2234>
- Ghozali, G., Ds, E. J., & Bashith, A. (2025). Model evaluasi pembelajaran PAI untuk menyelaraskan dengan perubahan kurikulum dan kebutuhan siswa di era digital. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(2), 298–312. <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/27145>
- Haqiah, N. A., & Munip, A. (2026). Analyzing the Gap between Conventional and TPACK-Based Assessment in Islamic Religious Education. *at-Tarbiyah al-Mustamirrah: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1), 31-46. <https://ejournal.uinmybatusangkar.ac.id/ojs/index.php/at-tarbiyah/article/view/16889>
- Harahap, A. H. (2025). Strategi pembelajaran berbasis teknologi untuk guru Pendidikan Agama Islam di era digital. *Jurnal Edukatif*, 3(1), 112–118. <https://doi.org/10.65311/je.v3i1.1301>
- Komara, D. A., Anwar, R. K., & Khadijah, U. L. (2025). The Relationship between the Use of Interactive Digital Media in Civic Education Learning and Students' Learning Motivation. *Mimbar Ilmu*, 30(2), 268-278. <https://doi.org/10.23887/mi.v30i02.102250>
- Kurniawan, M. F., Amrullah, A., & Sari, D. P. (2023). Implementasikurikulum Merdekapadapembelajaranpendidikan Agama Islam Di Sd It Annida'kota Lubuk Linggau Dalam Mengembangkan Kreatifitas Peserta Didik. *Jurnal Literasiologi*, 10(1). <https://doi.org/10.47783/literasiologi.v10i1.563>
- Magfirah, I., Afiyati, F., & Bashith, A. (2025). Transformasi Evaluasi Pembelajaran PAI berbasis Digital: Optimalisasi Media Quizizz sebagai Alat Ukur Adaptif. *Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam Dan Pendidikan*, 17(1), 435-444. <https://doi.org/10.47435/al-qalam.v17i1.3949>
- Mazrur, M. (2023). *Inovasi Pembelajaran PAI Berbasis IT. K-Media (Issue July). K-Media.* [https://digilib.uin-palangkaraya.ac.id/4940/1/Inovasi Pembelajaran PAI Berbasis IT Dr. H. Mazrur%2C M.Pd%5B1%5D.pdf](https://digilib.uin-palangkaraya.ac.id/4940/1/Inovasi_Pembelajaran_PAI_Berbasis_IT_Dr._H._Mazrur%2C_M.Pd%5B1%5D.pdf)
- Nurohmah, E. Y., & Ma'rifah, S. (2025). From Paper-Based to Digital Assessment: Adoption and Challenges of Learning Evaluation Applications in Islamic Education. *Journal of Educational Research and Practice*, 3(1), 107-122. <https://doi.org/10.70376/jerp.v3i1.206>



- Nursyamsiyah, S. (2023). Evaluation Model of Islamic Education Learning in Schools in The Digital Age. *International Journal of Social Learning (IJSL)*, 3(2), 188–201. <https://doi.org/10.47134/ijsl.v3i2.128>
- Perkins, M., Roe, J., & Furze, L. (2024). The AI assessment scale revisited: A framework for educational assessment. *arXiv preprint arXiv:2412.09029*. <https://arxiv.org/abs/2412.09029>
- Radita, A., Nisa, N., Nurhalisa, S., Hidayati, F., & Abdullah, S. (2025). Tantangan Evaluasi Pembelajaran PAI Berbasis IT di Era Digital. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(02), 258-272. <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/27075>
- Rahmasari, T. P. (2025). Wordwall: Evaluasi pembelajaran berbasis gamifikasi dalam mendukung deep learning. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 4(1), 3840–3844. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.2192>
- Ramli, R., Saleh, A. R., Ahmad, M. I., Suherni, S., & Sukriati, S. (2025). Efektivitas Penilaian Berbasis Digital dalam Meningkatkan Keterlibatan Siswa pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Pai). *Arus Jurnal Psikologi dan Pendidikan*, 4(3), 596-602. <http://jurnal.ardenjaya.com/index.php/ajpp/article/view/1792>
- Rochim, A. S. (2023). Evaluasi Media Digital dalam PAI. *Pendas Journal*. <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/20665>
- Rohmah, A. A., Abdurrochim, J. A., & Habibullah, M. R. (2026). Evaluasi Berbasis IT: E-Assesment dan E-Portofolio pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). *THORIQTUNA: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(1). <https://jurnal.iailm.ac.id/index.php/thoriqotuna/article/view/1818>
- Santoso, S. A., & Husniyah, H. (2021). *Pendidikan Agama Islam berbasis IT*. Zahir Publishing. ISBN 978-623-6398-93-7.
- Soraya, F., & Marzuki, I. (2024). Transformasi Model Evaluasi Pembelajaran Berbasis Teknologi Di Era Society 5.0. *Tadarus Tarbawy Jurnal Kajian Islam dan Pendidikan*, 6(2). <https://doi.org/10.31000/jkip.v6i2.12925>
- Subiyakto, A., Erlina, N., Sugiarti, Y., Hakiem, N., Irfan, M., & Ahlan, A. R. (2021, April). Assessing mobile learning system performance in Indonesia: Reports of the model development and its instrument testing. In *AIP Conference Proceedings* (Vol. 2331, No. 1, p. 060014). AIP Publishing LLC. <https://arxiv.org/abs/2102.08873>
- Suparjo. (2023). Enhancing Readiness of Islamic Education Teachers in Implementing Scientific Learning and Authentic Assessment. *International Journal of Graduate of Islamic Education (IJGIE)*, 4(1). <https://doi.org/10.37567/ijgie.v4i1.2021>
- Susanti, E. (2025). Inovasi Pembelajaran PAI Berbasis Teknologi untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan. *Jurnal Kualitas Pendidikan*, 3(1), 244–250. <https://ejournal.edutechjaya.com/index.php/jkp/article/view/1362>
- Susanto, A., & Kartika, I. (2023). Assessment dan evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis IT. *Jurnal Tahsinia*, 4(2), 338-349. <https://ojs.iai-rakeyansantang.ac.id/index.php/tahsinia/article/view/265>
- Sutarto, S., & Kartika, I. (2023). Pengembangan Alat Evaluasi Pembelajaran Berbasis Digital Menggunakan Quizizz Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Pai) Kelas X. *Jurnal Tahsinia*, 4(2), 326-337. <https://ojs.iai-rakeyansantang.ac.id/index.php/tahsinia/article/view/231>

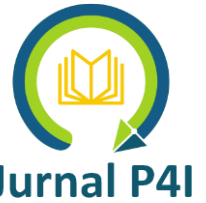


## TEACHER : Jurnal Inovasi Karya Ilmiah Guru

Vol. 6, No. 2, April-Juni 2026

e-ISSN : 2807-8667 | p-ISSN : 2807-8837

Online Journal System : <https://jurnalp4i.com/index.php/teacher>



- Syarif, J., Huda, N., & Hermina, D. (2024). Integrasi teknologi dalam evaluasi pendidikan Islam: Studi literatur tentang e-assessment dan big data. *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 15(2), 101-111. <https://doi.org/10.21009/jep.v15i2.51060>
- Utami, P., Pitrawana, P., Wanto, D., & Daheri, M. (2024). Exploration of the Development of Innovative Assessment Methods for Learning PAI in the Framework of the Independent Curriculum and the Society 5.0 Era. *Indonesian Journal for Islamic Studies*, 2(1), 25-28. <https://doi.org/10.58723/ijfis.v2i1.130>
- Zafira, D. S. (2025). *Kesiapan Pendidik Mata Pelajaran Akidah Akhlak Dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka (Studi Kasus Di Mts Negeri 1 Tanggamus)* (Doctoral dissertation, UIN RADEN INTAN LAMPUNG). <https://repository.radenintan.ac.id/41719/>